

Kemampuan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 1505 Pasir Julu

Rani Astria Silvera Harahap^{1*}

¹ STAI Barumun Raya Sibuhuan; Jl. Ki Hajar Dewantara No. 66B Sibuhuan

e-mail: * 1 raniastriasilveraharahap89@gmail.com

ABSTRAK

Literasi numerasi adalah salah satu literasi penting yang harus dikuasai siswa. Dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, siswa secara cakap mampu mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 1505 Pasir Julu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1505 Pasir Julu, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SD Negeri 1505 Pasir Julu sudah dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman siswa untuk memahami logika cerita sudah cukup baik, selain itu juga siswa sudah dapat menjawab dengan baik dan benar soal literasi numerasi. Akan tetapi hasil yang diperoleh ini masih perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Literasi Numerasi, Pembelajaran Tematik, Kelas IV

ABSTRACT

Numeracy literacy is one of the important literacy that students must master. By having good numeracy literacy skills, students are able to competently apply their mathematical knowledge in real life. The purpose of this study is to describe numeracy literacy skills in thematic learning in grade IV students of Public Elementary School 1505 Pasir Julu. The method used in this study is descriptive qualitative. The data collection uses interview techniques with grade IV teachers at Public Elementary School 1505 Pasir Julu, tests and documentation. The results of this study show that the numeracy literacy skills of grade IV students of Public Elementary School 1505 Pasir Julu are already in the category of quite good. This can be seen from the students' understanding to understand the logic of the story is good enough, In addition, students have been able to answer well and correctly about numeracy literacy. However, the results obtained still need to be improved again.

Keywords: Numeracy Literacy, Thematic Learning, Class IV

PENDAHULUAN

Literasi numerasi erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, karena untuk memecahkan masalah dalam kehidupan diperlukan kompetensi literasi numerasi. Pentingnya memiliki literasi numerasi dalam mengembangkan kemampuan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Ahyansyah, 2019). Misalnya untuk memulai usaha, memasak, berbelanja, membangun rumah, meracik obat, dan masih banyak lagi semuanya memerlukan kompetensi literasi numerasi. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk serta menggunakan tafsiran hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Kemdikbud, 2017).

Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) mengumumkan skor PISA (Programme for International Student Assessment) untuk Indonesia tahun 2018 pada bidang literasi, matematika dan sains. Pengukuran PISA ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan dengan mengukur kinerja siswa, terutama pada tiga bidang utama, yaitu matematika, sains, dan literasi. Hasil skor PISA 2018 untuk Indonesia telah diberikan Yuri Belfali (Head of Early Childhood and Schools OECD) kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim di Gedung Kemendikbud Jakarta dan menetapkan Indonesia berada pada urutan ke 70 dari 78 negara peserta (Fuadi et al., 2020).

Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi Indonesia masih tergolong rendah.

Tematik terpadu merupakan pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 dengan cirrikhas untuk membentuk karakter dalam diri siswa. Dengan diterapkannya kurikulum ini diharapkan kemampuan literasi siswa meningkat. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut terwujud dalam dua hal: (1) integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran; dan (2) integrasi berbagai konsep dasar yang terkait. Tema dikemas dalam berbagai konsep sehingga siswa tidak belajar konsep pengetahuan/pemahaman secara terpisah sehingga pembelajaran dapat bermakna dan berjalan tuah (Perdana & Suswandari, 2021).

Dasar yang kuat dalam literasi numerasi sangat penting bagi setiap siswa sekolah dasar guna menopang kemampuan mereka untuk terlibat dalam pendidikan, mencapai potensi, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang literasi numerasi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk eksplorasi literasi numerasi siswa dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu di jenjang pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada Guru kelas IV SD Negeri 1505 Pasir Julu untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1505 Pasir Julu yang terletak di kecamatan Sosa Julu, Kabupaten Padang Lawas. Partisipan dari penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, analisis dokumen, dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1505 Pasir Julu. Teknik analisis data menggunakan analisis tematik. Analisis tematik merupakan teknik analisis data dengan melihat dan menemukan tema dan kategori yang didapatkan melalui data yang awalnya dikodekan (Naughton & Hughes, 2019). Langkah-langkahnya adalah menyiapkan data mentah membaca keseluruhan data, coding data; menghubungkan hasil coding, dan menginterpretasi hasil coding (Creswell, 2018). Validitas data yang digunakan adalah triangulasi, member checking, dan reflektivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar dari prinsip literasi numerasi ialah sifatnya yang kontekstual. Dengan itu, soal haruslah berhubungan dengan kehidupan nyata yang siswa alami. Salah satunya dengan soal cerita yang dibuat dengan tujuan mengeksplor kemampuan literasi numerasi. Integrasi operasi matematika dasar dalam bentuk soal cerita juga tujuannya supaya siswa paham konsep penggunaan operasi matematika. Lewat soal cerita, selain melatih kemampuan literasi numerasi anak, kemampuan literasi dasar membaca pemahamannya pun akan terasah. Hal ini karena kemampuan anak dalam berpikir analisis dan memecahkan masalah secara tidak langsung berhubungan erat dengan kemampuan membaca pemahaman anak (Anwar & Laasiliyah, 2021). Soal yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini berbentuk soal cerita yang berkaitan dengan pecahan. Soal dikaitkan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh secara umum bahwa literasi numerasi pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 1505 Pasir Julu sudah dalam kategori cukup baik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa sudah mampu mengerjakan soal literasi numerasi dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari hasil kerja siswa, beberapa siswa memang sudah dapat menyelesaikan soal dengan berurutan dan baik artinya siswa itu dapat menulis dan memberi penjelasan secara lengkap. Beberapa siswa mampu menyelesaikan soal dengan baik, namun tidak dapat menyimpulkan penyelesaian masalah. Siswa yang mampu membuat kesimpulan itulah yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik. Selanjutnya, beberapa siswa dalam menjawab soal terlihat menggunakan strategi penyelesaian yang salah.

Setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas IV yaitu ibu Desmi Roma Putra Pasaribu, S.Pd. diperoleh 3 (tiga) faktor penyebab siswa tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar. *Pertama*, salah dalam menginterpretasikan maksud soal; *Kedua*, salah ketika melakukan operasi hitung; dan *Ketiga* kesulitan dalam mengambil kesimpulan. Melihat kesulitan yang dialami siswa tersebut perlu dilakukan upaya untuk mengatasinya agar kemampuan literasi numerasi siswa meningkat. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh (Perdana & Suswandari, 2021) Pelaksanaan literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas tinggi sekolah dasar, tidak lepas dari upaya guru dalam mengkreasikan model,

media, metode pembelajaran. Salah satunya mengkreasikan siswa untuk membaca. Karena membaca berperan penting dalam kehidupan, karena salah satu cara untuk menambah pengetahuan didapat dari membaca. Adanya aktivitas membaca siswa dapat memperoleh beragam informasi yang dapat menunjang proses belajarnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa literasi numerasi siswa masih perlu ditingkatkan lagi terutama ketepatan penggunaan oprasi hitung dalam menyelesaikan masalah dan ketepatan dalam penarikan kesimpulan guna tercapainya kompetensi literasi numerasi yang lebih baik lagi. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang lebih baik agar kompetensi literasi numerasi siswa kelas IV SD Negeri 1505 Pasir Julu semakin baik.

SIMPULAN

Literasi numerasi adalah kecakapan untuk memproses, menafsirkan, dan mengkomunikasikan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika untuk memecahkan masalah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 1505 Pasir Julu dalam memecahkan/menyelesaikan soal literasi numerasi sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa beberapa siswa telah mampu menjawabnya dengan baik dan benar. Akan tetapi, hasil ini masih perlu ditingkatkan lagi. *Pertama*, dari segi memahami isi kalimat pada teks cerita soal; *Kedua*, strategi penyelesaian; dan *Ketiga*, dalam penarikan kesimpulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Tim Seminar Nasional, Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta yang sudah memberikan kesempatan sehingga Proceeding ini siap untuk diterbitkan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1505 Pasir Julu dan ibu Desmi Roma Putra Pasaribu, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah mendukung penelitian ini. Terakhir Untuk semua teman sejawat dosen STAI Barumun Raya Sibuhuan yang telah memberikan semangat dalam penulisan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat pada waktunya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahyansyah. (2019). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Gaya Belajar. *Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Prosiding/article/view/983>
- Anwar, M. K., & Laasiliyah, M. L. (2021). *Kajian Teoritis Integrasi Literasi Numerasi dalam Modul IPA SMP. PISCES. Vol 1*. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces/article/view/287/138>
- Creswell, J. W. (2018). *Reseach Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 5(2)*, 108–116. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.122>
- Kemdikbud. (2017). *Buku Literasi Numerasi*. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-numerasi/>
- Naughton, G. M., & Hughes, P. (2019). *Doing Action Research in Early Childhood Studies: A Step by Step Guide*. Open University Press.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR. *Absis: Mathematics Education Journal, 3(1)*, 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>